

**PENENTUAN KOMODITAS UNGGULAN SUB SEKTOR HORTIKULTURA
DI KABUPATEN MUARO JAMBI**

Oleh

Sadikin*), Edison) dan A. Rahman**)**

***) Fakultas Pertanian, **) Fakultas Pertanian**

Universitas Jambi

Email : sadikindikin79@yahoo.co.id

ABSTRAK

The research aims to: (1) determine the commodity horticulture sub-sector of seasonally and superior / base and non-superior / non-base annual and vegetable types in Muaro Jambi Regency during 2014 to 2018; (2) knowing the commodity horticulture sub-sector annual and annual vegetable and fruit types that have fast growth and good competitiveness in Muaro Jambi Regency from 2014 to 2018. Data used secondary data from 2014 to 2018. Analysis tools used in this research are Location Quotient (LQ) and Shift Share. The results of the study inform that (1). Commodities of seasoned vegetables and fruits are long beans, eggplant, beans, cucumbers, spinach and watermelons, which are not superior / non-base are Chinese cabbage / mustard greens, large chillies, cayenne pepper, tomatoes and kale. Commodities of types of vegetables and fruits of superior / base year are duku and pineapple, which are not superior / non-base are durian, siam oranges, mango, jackfruit, papaya, banana, rambutan and sapodilla (2). Types of vegetables and fruits that have a fast growth are Chinese cabbage, long beans, cayenne pepper, eggplant, green beans, cucumber, kale, spinach. Types of vegetables and annual fruits that have fast growth are duku, durian, tangerine, mango, jackfruit, papaya, banana, rambutan, sapodilla. Types of vegetables and annual fruits that have competitiveness are long beans, large chili, cayenne pepper, watermelon. Types of vegetables and annual fruits that have competitiveness are duku, durian, jackfruit, rambutan.

Keywords : Horticulture Sub-sector, Main Commodities

PENDAHULUAN

Sektor pertanian salah satunya sub sektor hortikultura merupakan salah satu kegiatan perekonomian pada suatu wilayah yang juga berperan serta dalam kegiatan peningkatan ekonomi wilayah. Salah satu tahapan dalam pembangunan suatu wilayah dicirikan oleh pengorganisasian tata ruang kegiatan-kegiatan ekonomi dan sosial yang berpengaruh terhadap pengembangan wilayah. Dalam pelaksanaan pembangunan nasional dewasa ini diperlukan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang dapat mengatur keseimbangan perkembangan antar daerah agar kemakmuran yang hendak dicapai dapat lebih ditingkatkan dan didistribusikan secara merata (Jhingan, 1996).

Pembangunan ekonomi suatu daerah dapat diukur melalui pertumbuhan ekonomi, yang sekaligus indikator tersebut memberikan gambaran tentang sejauh mana aktivitas perekonomian daerah pada periode tertentu telah menghasilkan peningkatan pendapatan bagi masyarakat yang ditunjukkan dengan peningkatan pendapatan per kapita (Saragih, 2005). Pertumbuhan ekonomi daerah pada dasarnya dipengaruhi oleh keunggulan komperatif suatu daerah, spesialisasi wilayah, serta potensi ekonomi yang dimiliki oleh daerah tersebut. (Wulandari, 2010). Oleh karena itu pemanfaatan dan pengembangan seluruh potensi ekonomi menjadi prioritas utama yang harus digali dan dikembangkan dalam melaksanakan pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan (Alwi, dkk 2013).

Komoditas hortikultura saat ini menjadi komoditas yang menguntungkan karena pertumbuhan ekonomi saat ini cukup stabil, pertumbuhan ekonomi suatu negara juga berpengaruh terhadap peningkatan konsumsi hortikultura seiring dengan peningkatan pendapatan masyarakat. Menurut

Saptana, 2006. komoditas hortikultura tergolong sebagai komoditas komersial bernilai ekonomi tinggi (*high value commodity*), sehingga harus diproduksi secara efisien untuk dapat bersaing di pasaran.

Kabupaten Muaro Jambi dengan berbagai sumber daya alam yang dimiliki, baik berupa kondisi fisik wilayah yang relatif datar, curah hujan, suhu udara dan tekstur tanah yang juga relatif homogen, Kabupaten Muaro Jambi juga merupakan salah satu kabupaten yang memiliki wilayah yang cukup luas yaitu 10,62 % dari luas wilayah Provinsi Jambi. Hal tersebut menggambarkan bahwa secara umum pada aspek fisik Kabupaten Muaro Jambi sangat memiliki potensi untuk mendukung pengembangan kegiatan ekonomi sektor pertanian, khususnya sub sektor hortikultura. Untuk memacu peningkatan perekonomian di pedesaan khususnya di Kabupaten Muaro Jambi, kebijakan ekonomi harus mengacu pada paradigma baru dimana pemberdayaan ekonomi rakyat harus menjadi perhatian utama. Pemberdayaan ekonomi rakyat melalui pembangunan sektor pertanian juga berarti ikut membangun ekonomi daerah ke arah yang lebih baik.

Penentuan komoditas unggulan sub sektor hortikultura perlu dilakukan agar daerah Kabupaten Muaro Jambi bisa menentukan komoditas buah-buahan dan sayur-sayuran yang bisa dijadikan komoditas unggulan daerah, yang mempunyai daya saing tinggi, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan petani yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah dan pembangunan nasional, sehingga penetapan komoditas unggulan menjadi keharusan agar sumberdaya pembangunan di suatu daerah lebih efisien dan terfokus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Muaro Jambi, dimana pemilihan lokasi penelitian secara sengaja (*purposive*) yang berdasarkan pertimbangan bahwa selain sub sektor perkebunan, sub sektor hortikultura juga berperan penting terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah Kabupaten Muaro Jambi, pertimbangan lain yaitu Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu kabupaten sentra produksi hortikultura di Provinsi Jambi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series data* yaitu data sekunder. Data yang digunakan adalah data jumlah produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim sebanyak 11 (sebelas) komoditas dan data jumlah produksi tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan sebanyak 10 (sepuluh) komoditas dengan jumlah produksi terbesar.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, Badan Pusat Statistik Kabupaten Muaro Jambi dan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Muaro Jambi serta hasil penelitian terdahulu, baik itu dalam bentuk Tesis ataupun Jurnal.

Penelitian ini menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ) sebagai alat analisis untuk menentukan komoditas sub sektor hortikultura unggulan jenis sayuran dan buah-buahan musiman dan tahunan di Kabupaten Muaro Jambi khususnya dari sisi produksi. Untuk mengetahui komoditas sub sektor hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan musiman dan tahunan yang mempunyai pertumbuhan cepat dan daya saing yang baik di Kabupaten Muaro Jambi digunakan analisis *Shift Share*. Analisis *Shift Share* dilakukan dengan membandingkan jumlah produksi jenis sayuran dan buah-buahan semusim dan jenis sayuran dan buah-buahan tahunan Kabupaten Muaro Jambi dengan Provinsi Jambi periode tahun yang sama yaitu tahun 2014 - 2018. Untuk menentukan prioritas pengembangan komoditas hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan semusim dan jenis sayuran dan buah-buahan tahunan dalam penelitian ini adalah dengan menggabungkan analisis *Location Quotient* (LQ) dengan analisis *Shift Share*. Kriteria penentuan prioritas untuk pengembangan komoditas unggulan jenis sayuran dan buah-buahan semusim dan jenis sayuran dan buah-buahan tahunan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1. dibawah ini.

Tabel. 1. Kriteria Prioritas Pengembangan Komoditas Hortikultura Unggulan Jenis Sayuran dan Buah-Buahan di Kabupaten Muaro Jambi.

Kriteria	LQ	Ps	Ds	Keterangan
Komoditas Unggulan Prioritas I	> 1	+	+	Basis, Tumbuh Cepat, Berdaya Saing
Komoditas Unggulan Prioritas II	> 1	-	+	Basis, Tumbuh Lambat, Berdaya Saing
	> 1	+	-	Basis, Tumbuh Cepat, Tidak Berdaya Saing
Komoditas Unggulan Prioritas III	> 1	-	-	Basis, Tumbuh Lambat, Tidak Berdaya Saing

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Geografis dan Topografi

Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jambi yang mempunyai luas wilayah ± 5.264 km². Tahun 2018 Kabupaten Muaro Jambi terdiri dari 11 Kecamatan 150 Desa dan 5 Kelurahan. Secara astronomis, Kabupaten Muaro Jambi terletak antara 010 15' – 20 20' Lintang Selatan dan diantara 1030 10' s/d 1040 20' Bujur Timur. Daerah ini beriklim torpis.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Muaro Jambi memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Sebagian besar wilayah dataran di Kabupaten Muaro Jambi berada pada ketinggian 10-100 meter di atas permukaan laut (74,95%) dan hanya sebagian kecil (25,05%) yang berada kurang dari 10 meter di atas permukaan laut dan dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Muaro Jambi merupakan daerah dataran rendah.

Luas kemiringan tanah di Kabupaten Muaro Jambi dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- ❖ Datar (0 - 2%) seluas 353.954 Ha
- ❖ Landai (2 - 15%) seluas 87.316 Ha
- ❖ Terjal (15 - 40%) seluas 80.810 Ha
- ❖ Sangat Terjal (diatas 40%) seluas 2.305 Ha

Kabupaten Muaro Jambi memiliki 5 (lima) jenis tanah yaitu Entisol, Histosol, Inceptisol, Oxisol dan Ultisol. Pada dasarnya jenis tanah di Kabupaten Muaro Jambi dapat digolongkan atas dua kelompok yaitu Zonal dan Azonal. Jenis tanah Zonal seperti Ultisol dan Oxisol yang merupakan jenis tanah yang mengalami perkembangan profil yang lebih sempurna. Sedangkan yang termasuk kelompok Azonal yaitu tanah Entisol, Histosol, Inceptisol adalah jenis tanah yang masih mengalami proses lanjutan sehingga terlihat dari perkembangan profilnya yang belum sempurna.

Sesuai dengan topografi, maka hidrologi di Kabupaten Muaro Jambi dapat dikelompokkan berdasar tata aliran sungai yang mencakup air permukaan dan pola aliran sungai sebagai daerah yang rendah dan terdapat banyak cekungan-cekungan maka tata aliran air permukaan terutama air hujan menggenang di bagian-bagian yang rendah baik pada cekungan maupun lahan pertanian dataran rendah. Wilayah Kabupaten Muaro Jambi banyak berupa cekungan dan dataran rendah maka drainase telah berjalan dengan baik. Pola aliran sungai di Kabupaten Muaro Jambi bersifat sub paralel sehingga pada waktu terjadi hujan lebat dapat menimbulkan banjir.

Air permukaan di wilayah Kabupaten Muaro Jambi bagian timur lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah bagian barat, hal ini terjadi karena permukaan tanah wilayah bagian timur berupa cekungan dan rawa sehingga air tidak cepat menembus tanah atau mengalir sebagai run off.

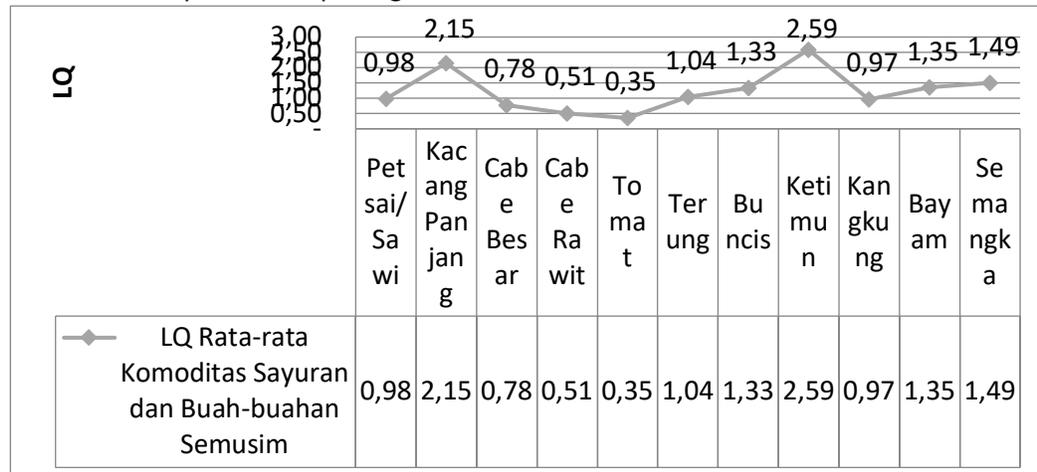
Keadaan Iklim dan Cuaca

Kabupaten Muaro Jambi termasuk daerah yang beriklim tropis dengan curah hujan merata sepanjang tahun rata-rata 186 mm/hari dengan intensitas hujan rata-rata 16 hari hujan. Suhu udara rata-rata di Kabupaten Muaro Jambi mencapai 270C, dengan suhu minimum rata-rata 240C dan suhu maksimum rata-rata 300C. Kelembaban udara rata-rata 75,50% berkisar 74% hingga 77%. Sedangkan perkembangan keadaan iklim di Muaro Jambi, dalam kurun waktu lima tahun, menunjukkan rata-rata suhu udara berkisar antara 26,200C - 27,300C dengan kelembaban udara yang mengalami penurunan dari 77,15% menjadi 89,00%.

Sebagaimana Kabupaten lainnya di Provinsi Jambi. Kabupaten Muaro Jambi mempunyai musim kemarau dan musim penghujan, Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Juni sampai dengan September dan musim penghujan biasanya terjadi pada bulan November sampai dengan bulan Maret, diantara kedua musim itu diselingi oleh musim pancaroba.

Komoditas Unggulan Sub Sektor Hortikultura Jenis Sayuran dan Buah-buahan Semusim Tahun 2014 - 2018 di Kabupaten Muaro Jambi

Komoditas sub sektor hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan semusim yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis Location Quotient (LQ) terdiri dari sebelas komoditas yaitu petersai/sawi, kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, tomat, terung, buncis, ketimun, kangkung, bayam dan semangka. Hasil rata-rata analisis Location Quotient (LQ) komoditas sub sektor hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan semusim di Kabupaten Muaro Jambi pada kurun waktu lima tahun dapat dilihat pada gambar 1. berikut ini :



Gambar 1. Grafik Rata-rata Nilai LQ Komoditas Unggulan Jenis Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2014 - 2018.

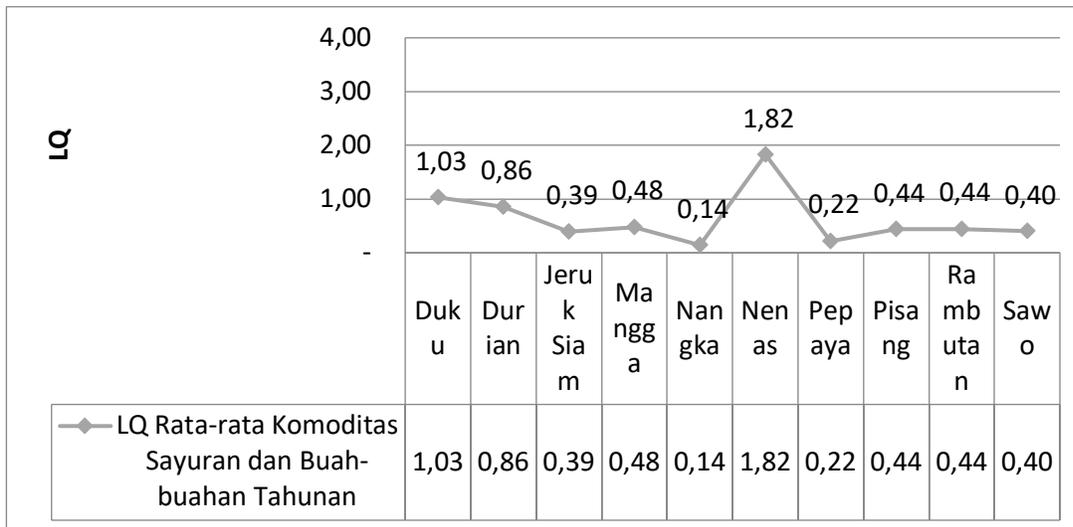
Gambar 1 menjelaskan bahwa di pada kurun waktu tahun 2014 – 2018, di Kabupaten Muaro Jambi terdapat komoditas sub sektor hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan semusim unggulan/basis yang mempunyai nilai LQ > 1 yaitu komoditas kacang panjang, terung, buncis, ketimun, bayam dan semangka. Berdasarkan kriteria analisis Location Quotient (LQ), komoditas kacang panjang, terung, buncis, ketimun, bayam dan semangka tersebut merupakan komoditas unggulan/basis artinya komoditas tersebut tidak saja dapat memenuhi kebutuhan daerah sendiri

tetapi juga dapat memenuhi kebutuhan daerah lain dan berperan dalam perekonomian di Kabupaten Muaro Jambi periode tahun 2014 - 2018.

Sedangkan komoditas sub sektor hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan semusim yang bukan komoditas unggulan/non basis adalah petsai/sawi, cabe besar, cabe rawit, tomat dan kangkung. Komoditas petsai/sawi, cabe besar, cabe rawit, tomat dan kangkung tersebut mempunyai nilai LQ < 1. Berdasarkan kriteria analisis Location Quotient (LQ) artinya komoditas tersebut bukan merupakan komoditas unggulan/non basis, produksinya tidak dapat memenuhi kebutuhan daerah sendiri sehingga perlu pasokan dari daerah lain dan kurang berperan bagi perekonomian di Kabupaten Muaro Jambi periode tahun 2014 - 2018.

Komoditas Unggulan Sub Sektor Hortikultura Jenis Sayuran dan Buah-buahan Tahunan Tahun 2014 - 2018 di Kabupaten Muaro Jambi

Komoditas sub sektor hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan tahunan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis Location Quotient (LQ) terdiri dari sepuluh komoditas yaitu duku, durian, jeruk siam, mangga, nenas, pepaya, pisang, rambutan dan sawo. Hasil rata-rata analisis Location Quotient (LQ) komoditas sub sektor hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan tahunan di Kabupaten Muaro Jambi pada kurun waktu lima tahun dapat dilihat pada gambar 2. berikut ini :



Gambar 2. Grafik Rata-rata Nilai LQ Komoditas Unggulan Jenis Sayuran dan Buah-buahan Tahunan di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2014 - 2018.

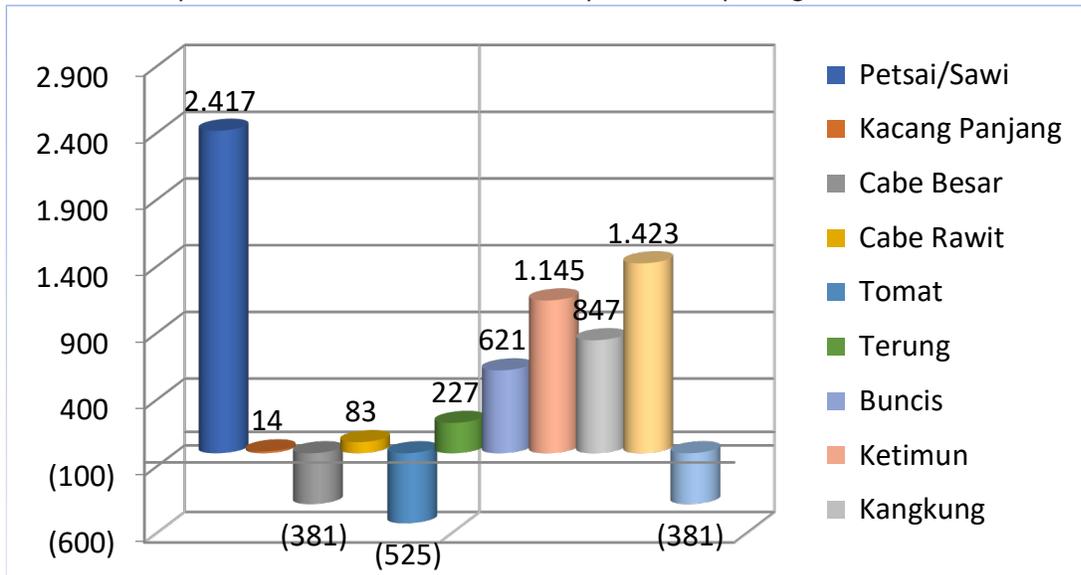
Gambar 2 menjelaskan bahwa di pada kurun waktu tahun 2014 – 2018, di Kabupaten Muaro Jambi terdapat komoditas sub sektor hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan semusim unggulan/basis yang mempunyai nilai LQ > 1 yaitu komoditas kacang panjang, terung, buncis, ketimun, bayam dan semangka. Berdasarkan kriteria analisis Location Quotient (LQ), komoditas kacang panjang, terung, buncis, ketimun, bayam dan semangka tersebut merupakan komoditas unggulan/basis artinya komoditas tersebut tidak saja dapat memenuhi kebutuhan daerah sendiri tetapi juga dapat memenuhi kebutuhan daerah lain dan berperan dalam perekonomian di Kabupaten Muaro Jambi periode tahun 2014 - 2018.

Sedangkan komoditas sub sektor hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan semusim yang bukan komoditas unggulan/non basis adalah petsai/sawi, cabe besar, cabe rawit, tomat dan kangkung. Komoditas petsai/sawi, cabe besar, cabe rawit, tomat dan kangkung tersebut mempunyai nilai LQ < 1. Berdasarkan kriteria analisis Location Quotient (LQ) artinya komoditas tersebut bukan merupakan komoditas unggulan/non basis, produksinya tidak dapat memenuhi

kebutuhan daerah sendiri sehingga perlu pasokan dari daerah lain dan kurang berperan bagi perekonomian di Kabupaten Muaro Jambi periode tahun 2014 - 2018.

Komoditas Sub Sektor Hortikultura Jenis Sayuran dan Buah-buahan Semusim yang Mempunyai Pertumbuhan Cepat dan Daya Saing yang Baik di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2014 - 2018 di Kabupaten Muaro Jambi

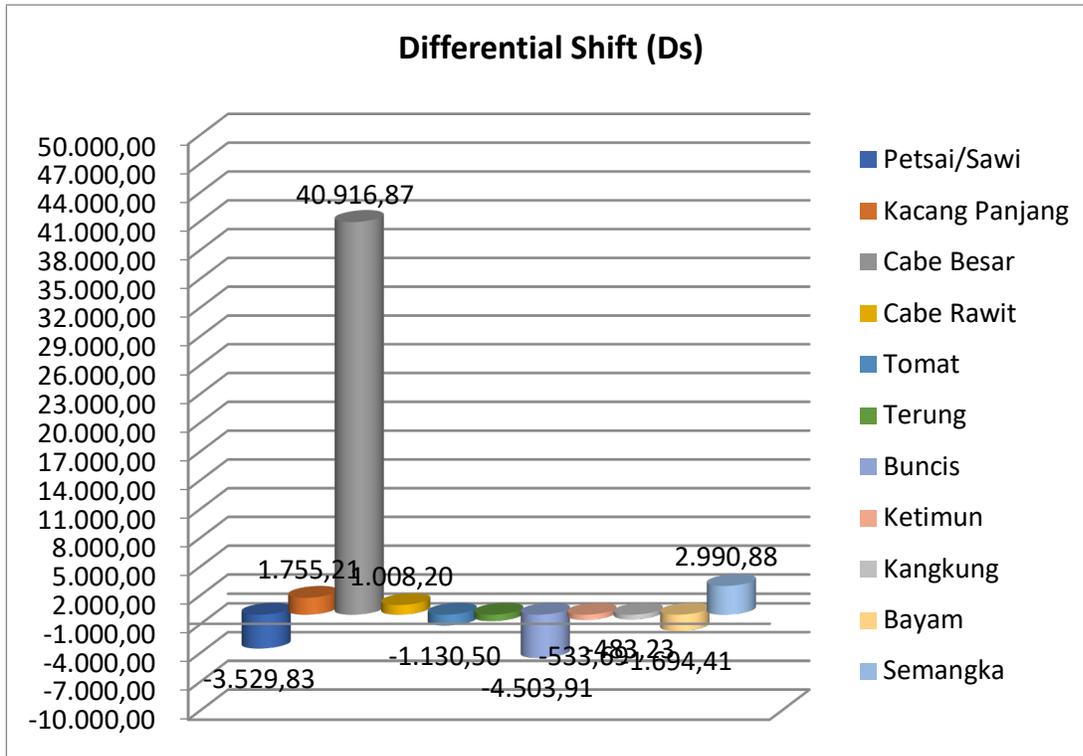
Komoditas jenis sayuran dan buah-buahan semusim yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis Shift Share terdiri dari sebelas komoditas yaitu petsai/sawi, kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, tomat, terung, buncis, kangkung, bayam dan semangka. Hasil analisis Shift Share komoditas sub sektor hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan semusim di Kabupaten Muaro Jambi pada kurun waktu lima tahun dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3. Hasil Rata-rata Perhitungan Proportional Shift (Ps) Komoditas Sub Sektor Hortikultura Jenis Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2014 - 2018.

Gambar 3 menjelaskan bahwa pada kurun waktu tahun 2014 – 2018, di Kabupaten Muaro Jambi terdapat komoditas jenis sayuran dan buah-buahan semusim yang *Proportional Shift* (Ps) bernilai positif (+) yaitu komoditas petsai/sawi, kacang panjang, cabe rawit, terung, buncis, ketimun, kangkung dan bayam, berdasarkan kriteria analisis *Shif Share* bahwa komoditas petsai/sawi, kacang panjang, cabe rawit, terung, buncis, ketimun, kangkung dan bayam mempunyai pertumbuhan yang cepat jika dibanding dengan komoditas sub sektor hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan semusim yang sama pada tingkat Provinsi Jambi. Sedangkan komoditas jenis sayuran dan buah-buahan semusim yang *Proportional Shift* (Ps) bernilai negatif (-) yaitu komoditas cabe besar, tomat dan semangka, artinya komoditas cabe besar, tomat dan semangka mempunyai pertumbuhan yang lambat jika dibanding dengan komoditas yang sama pada tingkat Provinsi Jambi pada kurun waktu 2014 - 2018.

Untuk mengetahui komoditas sub sektor hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan semusim yang mempunyai daya saing yang baik di Kabupaten Muaro Jambi di gunakan komponen pertumbuhan *Differential Shift* (Ds). Hasil perhitungan komponen pertumbuhan *Differential Shift* (Ds) terhadap sebelas komoditas sub sektor hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan semusim dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 4. Hasil Rata-rata Perhitungan *Differential Shift* (Ps) Komoditas Sub Sektor Hortikultura Jenis Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2014 - 2018.

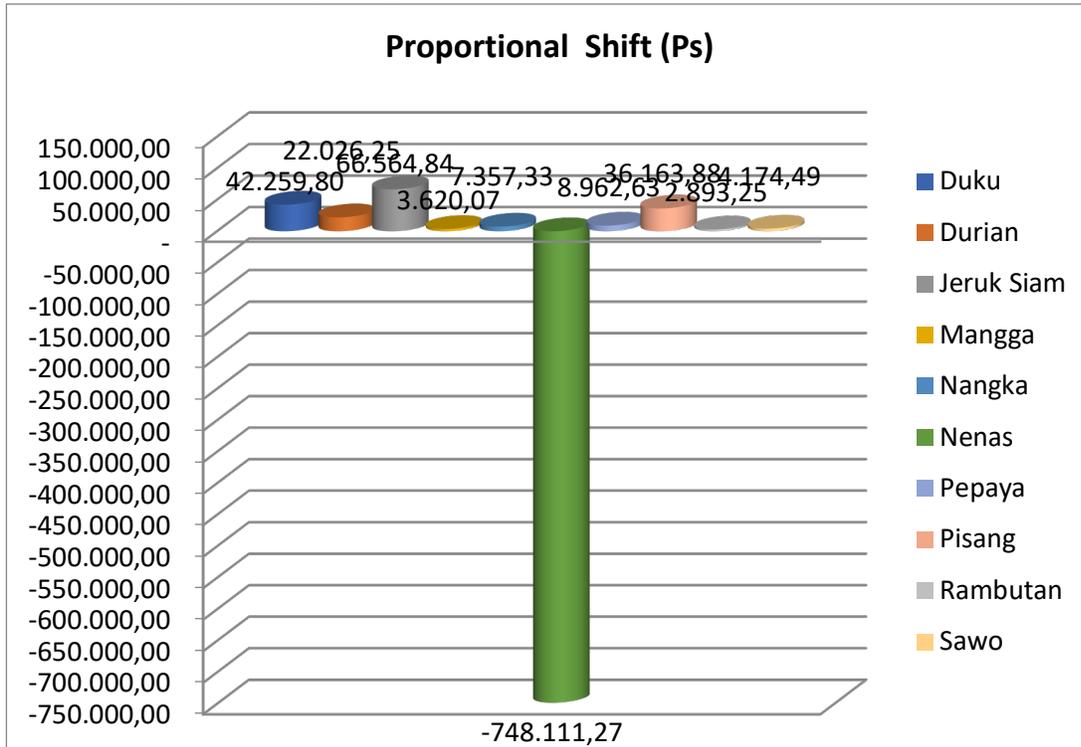
Gambar 4 menjelaskan bahwa pada kurun waktu tahun 2014 – 2018, di Kabupaten Muaro Jambi terdapat komoditas jenis sayuran dan buah-buahan semusim yang komponen pertumbuhan *Differential Shift* (Ds) bernilai positif (+) yaitu komoditas kacang panjang, cabe besar, cabe rawit dan semangka, berdasarkan kriteria analisis *Shift Share* bahwa komoditas kacang panjang, cabe besar, cabe rawit dan semangka mempunyai daya saing yang baik (kompetitif) jika dibandingkan dengan komoditas yang sama di wilayah lainnya. Sedangkan komoditas jenis sayuran dan buah-buahan semusim yang komponen pertumbuhan *Differential Shift* (Ds) bernilai negatif (-) adalah komoditas petsai/sawi, tomat, terung, buncis, ketimun, kangkung dan bayam artinya komoditas petsai/sawi, tomat, terung, buncis, ketimun, kangkung dan bayam mempunyai tidak mempunyai daya saing yang baik di Kabupaten Muaro Jambi, jika dibandingkan dengan komoditas yang sama di wilayah lainnya.

Dari sebelas komoditas sub sektor hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan semusim yang dianalisis, komoditas yang paling tinggi daya saingnya adalah komoditas cabe besar dengan nilai *Differential Shift* (Ds) sebesar 40.916,87 kuintal sedangkan komoditas jenis sayuran dan buah-buahan semusim yang daya saingnya paling rendah adalah komoditas cabe rawit yaitu sebesar 1.008,20 kuintal.

Komoditas Sub Sektor Hortikultura Jenis Sayuran dan Buah-buahan Semusim yang Mempunyai Pertumbuhan Cepat dan Daya Saing yang Baik di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2014 - 2018 di Kabupaten Muaro Jambi

Komoditas jenis sayuran dan buah-buahan tahunan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis *Shift Share* terdiri dari sepuluh komoditas yaitu duku, durian, jeruk siam, mangga, nangka, nenas, papaya, pisang, rambutan dan sawo. Hasil analisis *Shift Share* komoditas sub sektor

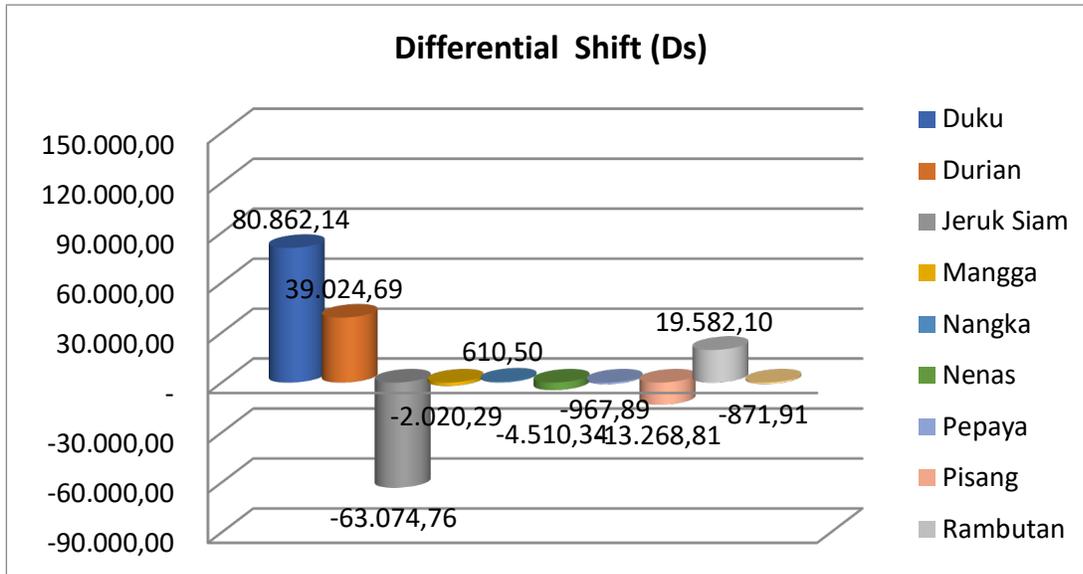
hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan tahunan di Kabupaten Muaro Jambi pada kurun waktu lima tahun dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 5. Hasil Rata-rata Perhitungan *Proportional Shift* (Ps) Komoditas Sub Sektor Hortikultura Jenis Sayuran dan Buah-buahan Tahunan di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2014 - 2018.

Gambar 5 menjelaskan bahwa pada kurun waktu tahun 2014 – 2018, di Kabupaten Muaro Jambi terdapat komoditas jenis sayuran dan buah-buahan tahunan yang komponen pertumbuhan *Proportional Shift* (Ps) bernilai positif (+) yaitu komoditas duku, durian, jeruk siam, mangga, nangka, papaya, pisang, rambutan dan sawo, berdasarkan kriteria analisis *Shif Share* bahwa komoditas duku, durian, jeruk siam, mangga, nangka, papaya, pisang, rambutan dan sawo mempunyai pertumbuhan yang cepat jika dibanding dengan komoditas sub sektor hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan tahunan yang sama pada tingkat Provinsi Jambi. Sedangkan komoditas jenis sayuran dan buah-buahan tahunan yang *Proportional Shift* (Ps) bernilai negatif (-) yaitu komoditas nenas, artinya komoditas nenas mempunyai pertumbuhan yang lambat jika dibanding dengan komoditas yang sama pada tingkat Provinsi Jambi pada kurun waktu 2014 - 2018.

Untuk mengetahui komoditas sub sektor hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan tahunan yang mempunyai daya saing yang baik di Kabupaten Muaro Jambi di gunakan komponen pertumbuhan *Differential Shift* (Ds). Hasil perhitungan komponen pertumbuhan *Differential Shift* (Ds) terhadap sepuluh komoditas sub sektor hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan tahunan dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 6. Hasil Perhitungan *Differential Shift* (Ds) Komoditas Sub Sektor Hortikultura Jenis Sayuran dan Buah-buahan Tahunan di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2014 - 2018.

Gambar 6 menjelaskan bahwa pada kurun waktu tahun 2014 – 2018, di Kabupaten Muaro Jambi terdapat komoditas sub sektor hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan tahunan yang komponen pertumbuhan *Differential Shift* (Ds) bernilai positif (+) yaitu komoditas duku, durian, nangka dan rambutan, berdasarkan kriteria analisis *Shif Share* bahwa komoditas duku, durian, nangka dan rambutan mempunyai daya saing yang baik (kompetitif) jika dibandingkan dengan komoditas yang sama di wilayah lainnya. Sedangkan komoditas jenis sayuran dan buah-buahan tahunan yang komponen pertumbuhan *Differential Shift* (Ds) bernilai negatif (-) adalah komoditas jeruk siam, mangga, nenas, pepaya, pisang dan sawo artinya komoditas jeruk siam, mangga, nenas, pepaya, pisang dan sawo tidak mempunyai daya saing yang baik di Kabupaten Muaro Jambi, jika dibandingkan dengan komoditas yang sama di wilayah lainnya.

Dari sepuluh komoditas sub sektor hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan tahunan yang dianalisis, komoditas yang paling tinggi daya saingnya adalah komoditas duku dengan nilai *Differential Shift* (Ds) sebesar 80.862,14 kuintal sedangkan komoditas yang daya saingnya paling rendah adalah komoditas nangka yaitu sebesar 610,50 kuintal.

KESIMPULAN

Komoditas sub sektor hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan semusim unggulan/basis di Kabupaten Muaro Jambi terdapat 6 (enam) komoditas yaitu : kacang panjang, terung, buncis, ketimun, bayam dan semangka. Komoditas sub sektor hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan tahunan unggulan/basis di Kabupaten Muaro Jambi terdapat 2 (dua) komoditas yaitu duku dan nenas.

Komoditas sub sektor hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan semusim unggulan/basis yang mempunyai pertumbuhan cepat adalah komdoitas kacang panjang, terung, buncis, ketimun dan bayam, yang mempunyai pertumbuhan lambat adalah komdoitas semangka. Komoditas sub sektor hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan semusim unggulan/basis yang mempunyai daya saing adalah komdoitas kacang panjang dan semangka. Komoditas sub sektor hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan tahunan unggulan/basis yang mempunyai pertumbuhan cepat adalah komdoitas duku, yang mempunyai pertumbuhan lambat adalah komdoitas nenas. Komoditas sub

sektor hortikultura jenis sayuran dan buah-buahan tahunan unggulan/basis yang mempunyai daya saing adalah komoditas duku.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, S., Budi, S., dan Syafrial. 2013. Analisis Pengembangan Komoditi Unggulan Tanaman Pangan di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal AGRISE*, XIII (2) : 1412-1425.
<https://agrise.ub.ac.id/index.php/agrise/article/view/96>.
- Jhingan, M.L.1996. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Rajawali Press. Jakarta.
- Saptana,A. Agustian, H. Mayrowani, dan Sunarsih. 2006. Analisis Kelembagaan Kemitraan Rantai Pasok Komoditas Hortikultura. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Saragih, R.J. 2005. Perencanaan Wilayah dan Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pertanian, Teori dan Aplikasi. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Wulandari, N.I. 2010. Penentuan Agribisnis Unggulan Komoditi Pertanian Berdasarkan Nilai Produksi Di Kabupaten Grobogan. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.